

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Mantuil adalah sebuah instansi pendidikan agama formal di Kota Banjarmasin yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini beralamat di Jl. Antasan Bondan Rt.03 Rw.01 No.18, Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidayah ini di bawah yayasan Nurul Huda Mantuil didirikan pada 12 September 1994 dengan No. Akte Pendirian Yayasan AHU 0036365.AH.01.12 Tanggal 26 Agustus 2016. Ketua yayasan Nurul Huda dipimpin oleh Syamsuddin.

Awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil pada tahun 1963. Pada mulanya adalah madrasah diniyah dengan nama Madrasah Diniyah Miftahul Huda, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siang hari yang peserta didiknya sebagian besar dari anak-anak sekolah dasar, tidak terlepas dari dukungan dan desakan dari warga masyarakat agar di tempat tinggal mereka ada sekolah/madrasah yang bisa memberikan pendidikan dan pembelajaran agama yang banyak, sehingga dengan musyawarah akan didirikan madrasah tepatnya di Antasan Bondan Rt. 3 di tanah wakaf Bapak Abidin.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan sekolah semakin meningkat, maka pada ahun 1987 Madrasah Diniyah Miftahul Huda diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil dan telah terdaftar di

Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan yang bercirikan keagamaan. Madrasah ini terdaftar dengan nomor statistik 111263710015, NPSN 60723175 yang berstatus swasta di bawah Yayasan YPI Nurul Huda Mantuil dengan akreditasi B+.

Visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil adalah Terbentuknya siswa cerdas, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab, dan mempunyai kecakapan hidup.

Misi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil yaitu:

- a. Menanamkan nilai keagamaan.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- c. Mengusahakan peningkatan prestasi siswa, cerdas, terampil dan berpengetahuan luas.

Tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil Mendukung program wajib belajar 9 tahun dengan selalu mentaati peraturan perundangan yang berlaku agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Sasaran dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil adalah

- a. Terwujudnya pendidikan yang berkarakter dengan memperhatikan tujuan pendidikan nasional.
- b. Tercapainya standar pendidikan yang berkualitas
- c. Peningkatan sarana prasarana pendidikan
- d. Tercapainya ketata usahaan pendidikan yang professional.

Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Mantuil dipimpin oleh Supiani S.Ag dengan dibantu oleh 14 Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jumlah siswa di Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Mantuil pada tahun pelajaran 2024/2025 di kelas 1 ada 49 siswa, kelas 2 ada 56 siswa, kelas 3 ada 40 siswa, kelas 4 ada 48 siswa, kelas 5 ada 44 siswa, kelas 6 ada 41 siswa. Jumlah siswa keseluruhan ada 278 siswa. Supaya lebih jelasnya mengenai gambaran umum keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada lampiran .

## **2. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan 4 hari dimulai pada tanggal 6 Februari 2025 sampai tanggal 15 Februari 2025. Penelitian ini mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *Reading Aloud*. Adapun materi yang ada pada penelitian ini adalah materi surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* menggunakan tes lisan dan angket sebelum penerapan metode *Reading Aloud* dan sesudah penerapan metode *Reading Aloud*. Setelah data hasil tes lisan dan angket motivasi belajar terkumpul, kemudian akan dilakukan analisis sejauh mana pengaruh penerapan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dikelas VA MI Nurul Huda Mantuil.

### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 6 Februari 2025 pada jam pelajaran ke 3-4. Pada pertemuan ini siswa diberikan angket motivasi belajar siswa Al-Qur'an Hadits yang sudah teruji validitasnya dan tes lisan kemampuan membaca

Al-Qur'an surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah kepada siswa sebelum penerapan metode *Reading Aloud (pretest)*. Angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar siswa dengan memberikan pernyataan dan pilihan jawaban siswa. Tes lisan yang diberikan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengetahui bacaan pada surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah.

#### **b. Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 Februari 2025 pada jam pelajaran 1-2. Pada pertemuan ini diterapkan perlakuan atau *treatment* di kelas V A. Tahap-tahap perlakuan ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

##### 1) Kegiatan awal

Materi yang digunakan pada pertemuan ini adalah materi surah Al-Humazah. Pada kegiatan awal ini siswa diminta menyiapkan hal-hal sebelum belajar seperti menyiapkan buku LKS, buku pelajaran dan lain-lain.

##### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini seluruh siswa sudah siap untuk belajar, guru memperkenalkan ayat Al-Qur'an surah Al-Humazah kepada siswa. Kemudian guru membacakan surah Al-Humazah dan para siswa mendengarkan dengan seksama bacaan surah Al-Humazah yang dibacakan oleh guru. Kemudian guru membacakan perayat surah Al-Humazah dan siswa menirukan bacaan guru. Guru sambil memotivasi siswa agar membaca surah Al-Humazah dengan suara yang nyaring.

Setelah mengikuti bacaan guru, siswa diminta membacakan surah Al-Humazah berkelompok. Siswa yang membaca kurang nyaring diminta membaca ulang dan meninggikan suaranya. Kemudian guru menjelaskan hukum bacaan

tajwid yang ada didalam surah Al-Humazah. Siswa diberikan pertanyaan hukum bacaan tajwid yang ada didalam surah Al-Humazah.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran tentang surah Al-Humazah. Siswa diminta untuk mengulangi bacaan surah Al-Humazah dirumah masing-masing. Guru memberikan umpan balik kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan salam.

### c. Pertemuan Ketiga

Penelitian pada kali ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 pada jam Pelajaran 3 dan 4. Pada Pertemuan ketiga ini diterapkan perlakuan ataupun *treatment* dengan menggunakan metode *Reading Aloud*. Materi yang digunakan pada pertemuan ini adalah materi surah Al-Bayyinah. Pertemuan ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini siswa diminta menyiapkan hal-hal sebelum belajar seperti menyiapkan buku tulis, LKS, pulpen dan lain-lain. Untuk memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. Dan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah itu, guru menyiapkan laptop dan LCD untuk menampilkan slide surah Al-Bayyinah.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini seluruh siswa sudah siap untuk belajar, guru memperkenalkan ayat Al-Qur'an surah Al-Bayyinah kepada siswa. Kemudian guru

membacakan surah Al-Bayyinah dan para siswa mendengarkan dengan seksama bacaan surah Al-Bayyinah yang dibacakan oleh guru. Kemudian guru membacakan perayat surah Al-Bayyinah dan siswa menirukan bacaan guru. Guru sambil memotivasi siswa agar membaca surah Al-Bayyinah dengan suara yang nyaring.

Setelah mengikuti bacaan guru, siswa diminta membacakan surah Al-Bayyinah berkelompok. Siswa yang membaca kurang nyaring diminta membaca ulang dan meninggikan suaranya. Kemudian guru menjelaskan hukum bacaan tajwid yang ada didalam surah Al-Bayyinah.

### 3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran tentang surah Al-Bayyinah. Siswa diminta untuk mengulangi bacaan surah Al-Bayyinah dirumah masing-masing. Guru memberikan umpan balik kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan salam.

### d. Pertemuan keempat

Pada yang keempat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2025 pada jam pelajaran 1 dan 2. Pada pertemuan keempat ini siswa diberikan angket motivasi belajar dan tes lisan untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan metode *Reading Aloud* (*Posttest*).

## 3. Penyajian dan Analisis Data

Daftar nama-nama siswa kelas V A yang berjumlah 22 peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.1. Nama-nama siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
----	--------------------	---------------

1	Adibah Asilah	P
2	Ahmad Solihin	L
3	Aina	P
4	Amelia	P
5	Dhea Nadhira	P
6	Fanniar Nur Lida	P
7	Hafid Risandi Shaputra	L
8	Hasanul Akhmad	L
9	Haura Nurunnazivha	P
10	Juwita	P
11	Khadijatulkubra	P
12	Muhammad Al-Fattah R.	L
13	Muhammad Azka Habibi	L
14	Muhammad Fahriza	L
15	Muhammad Faizal	L
16	Muhammad Faqih	L
17	Muhammad Nafis R.	L
18	Muhammad Oezil K.	L
19	Nur Aprilla	P
20	Rahmad	L
21	Yus Farhad Adel	L
22	Zainal Rafli	L

**a. Analisis Deskriptif Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* tes kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V A dengan penerapan metode *Reading Aloud* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Skor *Pretest* tes kemampuan membaca Al-Quran surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah sebelum penerapan metode *Reading Aloud* sebagai berikut.

Tabel 4.2. Hasil *Pretest* tes kemampuan membaca Al-Qur'an surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah

No	Nama Peserta Didik	Q.S Al-Humazah	Q.S. Al-Bayyinah	<i>Pretest</i>
1	Adibah Ashilah	75	75	75
2	Ahmad Sholihin	65	70	68
3	Aina	58	62	60
4	Amelia	63	62	63
5	Dhea Nadhira	53	42	48
6	Fanniar Nur Lida	60	55	58
7	Hafid Risandi Shaputra	58	52	55

8	Hasanul Akhmad	80	75	78
9	Haura Nurunnazhiva	75	70	73
10	Juwita	80	75	78
11	Khadijatulkubra	60	55	58
12	Muhammad Al-Fattah R.	57	53	55
13	Muhammad Azka habibi	52	50	51
14	Muhammad Fahriza	53	52	53
15	Muhammad Faizal	55	50	53
16	Muhammad Faqih	62	60	61
17	Muhammad Nafis R.	55	55	55
18	Muhammad Oezil K.	60	65	63
19	Nur Aprilla	80	70	75
20	Rahmad	40	45	43
21	Yus Farhad Adel	55	60	58
22	Zainal Rafli	55	65	60

Tabel diatas merupakan hasil nilai *pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelum menggunakan metode *Reading Aloud*. Nilai perhitungan ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah dikelas V A MI Nurul Huda Mantuil.

Tabel 4.3. Analisis Deskriptif *Pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an

<i>Pretest</i> Kemampuan membaca Al-Qur'an	
N	22
Mean	60,95
Standar Deviasi	9,83
Minimum	43
Maximum	78

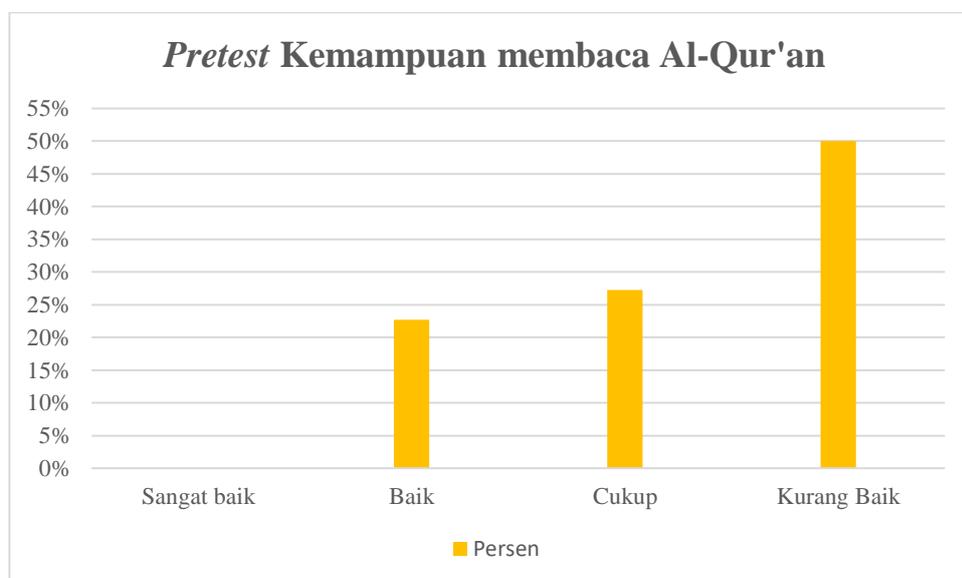
Berdasarkan data hasil *pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah diperoleh, maka selanjutnya diinterpretasikan serta presentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil presentase kategori *pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan membaca Al-Qur'an

No	Kriteria nilai	F	%	Kategori
1	80 – 100	0	0%	Sangat baik

2	70 – 79	5	22,73%	Baik
3	60 – 69	6	27,27%	Cukup
4	<59	11	50%	Kurang baik
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum penerapan metode *Reading Aloud* (*pretest*) terdapat 11 siswa/siswi pada kategori “Kurang Baik”, 6 siswa/siswi pada kategori “Cukup”, 5 orang siswa/siswi pada kategori “Baik” dan 0 siswa/siswi pada kategori “Sangat baik”.



Gambar 4.1 Persentase Skor *pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan gambar tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil sebelum penerapan metode *Reading Aloud* yaitu 0 % siswa yang memperoleh kategori “Sangat baik” atau pada rentang 80-100, 22,73% siswa yang memperoleh kategori “Baik” atau pada rentang 70-79, 27,27% siswa yang memperoleh kategori “Cukup” atau pada rentang 60-69 dan 50% siswa yang memperoleh kategori “Kurang Baik” atau pada rentang 0-59.

Adapun hasil *post test* kemampuan membaca Al-Qur'an surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah siswa kelas VA MI dengan penerapan metode *Reading Aloud* sebagai berikut.

Tabel 4.5. Hasil *Posttest* tes kemampuan membaca Al-Qur'an surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah

No	Nama Peserta Didik	Q.S Al-Humazah	Q.S. Al-Bayyinah	<i>Pretest</i>
1	Adibah Ashilah	85	80	83
2	Ahmad Sholihin	80	85	83
3	Aina	78	75	77
4	Amelia	75	75	75
5	Dhea Nadhira	70	75	73
6	Fanniar Nur Lida	70	80	75
7	Hafid Risandi Shaputra	70	70	70
8	Hasanul Akhmad	90	95	93
9	Haura Nurunnazhiva	85	90	88
10	Juwita	95	95	95
11	Khadijatulkubra	80	70	75
12	Muhammad Al-Fattah R.	70	75	73
13	Muhammad Azka habibi	72	75	74
14	Muhammad Fahriza	70	75	73
15	Muhammad Faizal	75	75	75
16	Muhammad Faqih	80	70	75
17	Muhammad Nafis R.	75	88	82
18	Muhammad Oezil K.	75	70	73
19	Nur Aprilla	85	90	88
20	Rahmad	70	70	70
21	Yus Farhad Adel	75	72	74
22	Zainal Rafli	70	75	73

Tabel diatas merupakan hasil nilai *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist sesudah menggunakan metode *Reading Aloud*. Nilai perhitungan ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah dikelas V A MI Nurul Huda Mantuil.

Tabel 4.6. Analisis Deskriptif *Posttest* Kemampuan Membaca Al-Qur'an

<i>Posttest</i> Kemampuan membaca Al-Qur'an	
N	22

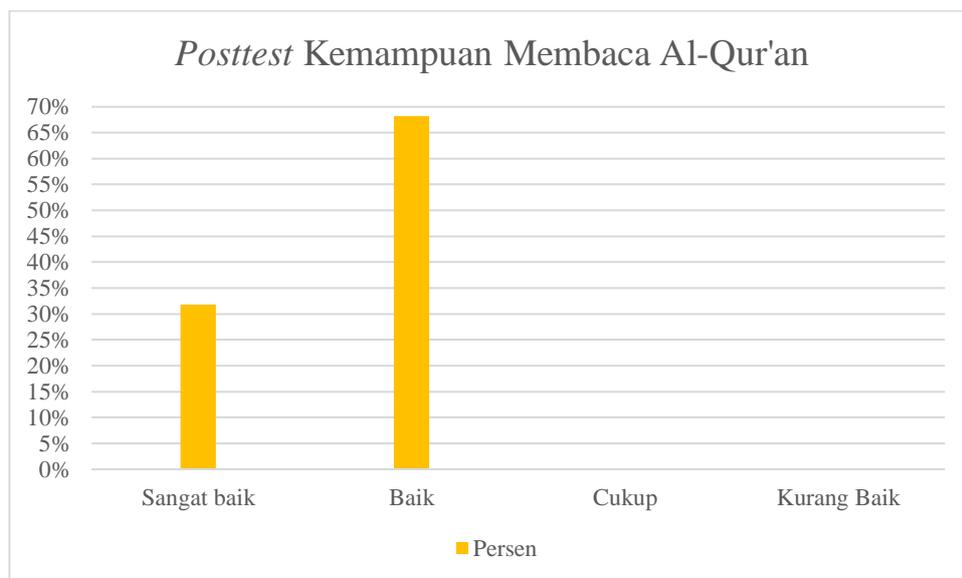
Mean	78,05
Standar Deviasi	7,27
Minimum	70
Maximum	95

Berdasarkan data hasil *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah diperoleh, maka selanjutnya diinterpretasikan serta presentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil presentase kategori *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Kriteria nilai	F	%	Kategori
1	80 – 100	7	31,82%	Sangat baik
2	70 – 79	15	68,18%	Baik
3	60 – 69	0	0%	Cukup
4	<59	0	0%	Kurang baik
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesudah penerapan metode *Reading Aloud (posttest)* terdapat 0 siswa/siswi pada kategori “Kurang Baik”, 0 siswa/siswi pada kategori “Cukup”, 15 orang siswa/siswi pada kategori “Baik” dan 7 siswa/siswi pada kategori “Sangat baik”.



Gambar 4.2 Persentase Skor *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil sesudah penerapan metode *Reading Aloud* yaitu 68,18% siswa yang memperoleh kategori "Sangat baik" atau pada rentang 80-100, 31,82% siswa yang memperoleh kategori "Baik" atau pada rentang 70-79, 0% siswa yang memperoleh kategori "Cukup" atau pada rentang 60-69 dan 0% siswa yang memperoleh kategori "Kurang Baik" atau pada rentang 0-59.

#### b. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa

Kemudian berikut data hasil *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A sebelum dan sesudah penerapan metode *Reading Aloud* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8. Hasil *pretest* dan *posttest* motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa

No	Nama Peserta Didik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Adibah Ashilah	55	72
2	Ahmad Sholihin	54	83

3	Aina	58	78
4	Amelia	52	80
5	Dhea Nadhira	56	84
6	Fanniar Nur Lida	68	95
7	Hafid Risandi Shaputra	58	89
8	Hasanul Akhmad	75	85
9	Haura Nurunnazhiva	55	80
10	Juwita	38	79
11	Khadijatulkubra	58	76
12	Muhammad Al-Fattah R.	52	80
13	Muhammad Azka habibi	55	87
14	Muhammad Fahriza	54	81
15	Muhammad Faizal	60	90
16	Muhammad Faqih	68	87
17	Muhammad Nafis R.	58	81
18	Muhammad Oezil K.	62	87
19	Nur Aprilla	37	72
20	Rahmad	70	83
21	Yus Farhad Adel	38	72
22	Zainal Rafli	65	87

Tabel diatas merupakan hasil nilai *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menerapkan metode *Reading Aloud*. Adapun hasil analisis deskriptif *pretest* motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Analisis Deskriptif *Pretest* Motivasi Belajar Siswa

<i>Pretest</i> Angket Motivasi Belajar	
N	22
Mean	56,64
Standar Deviasi	9,85
Minimum	37
Maximum	75

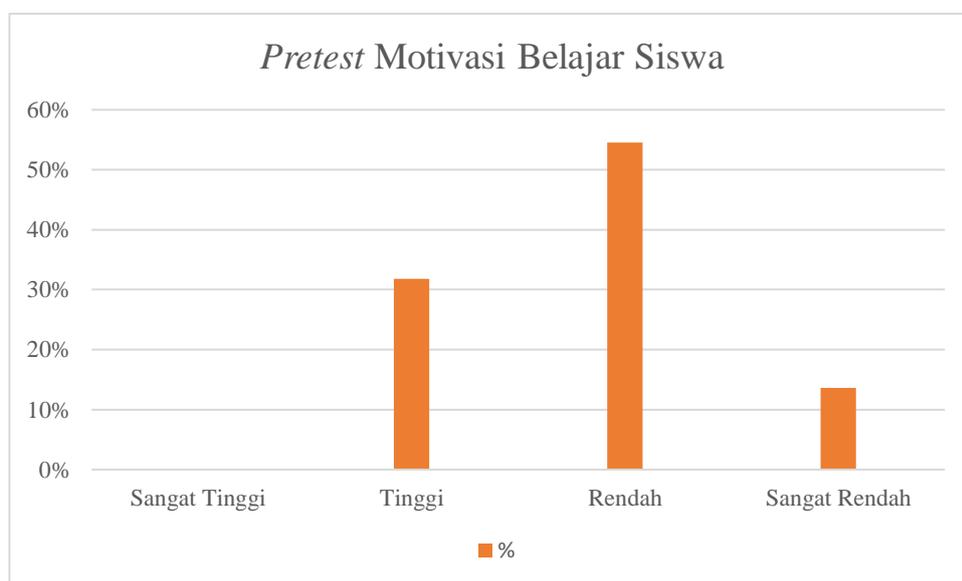
Berdasarkan data hasil *pretest* motivasi belajar siswa yang telah diperoleh, maka selanjutnya diinterpretasikan serta presentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil presentase kategori *pretest* motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi *Pretest* motivasi belajar siswa

No	Kriteria Skor	F	%	Kategori
----	---------------	---	---	----------

1	80 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
2	60 – 79	7	31,82%	Tinggi
3	40 – 59	12	54,55%	Rendah
4	20 – 39	3	13,64%	Sangat Rendah
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebelum penerapan metode *Reading Aloud* (*pretest*) terdapat 0 siswa/siswi pada kategori “Sangat Tinggi”, 7 siswa/siswi pada kategori “Tinggi”, 12 orang siswa/siswi pada kategori “Rendah” dan 3 siswa/siswi pada kategori “Sangat Rendah”.



Gambar 4.3 Persentase *pretest* Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar diatas dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil sebelum penerapan metode *Reading Aloud* yaitu 0% siswa yang memperoleh kategori “Sangat Tinggi” atau pada rentang 80-100, 31,82% siswa yang memperoleh kategori “Tinggi” atau pada rentang 60-79, 54,55% siswa yang memperoleh kategori “Rendah” atau pada rentang 40-59 dan

13,64% siswa yang memperoleh kategori “Sangat Rendah” atau pada rentang 20-39.

Adapun analisis deskriptif *posttest* angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V A MI Nurul Huda Mantuil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Analisis Deskriptif *Posttest* Motivasi Belajar Siswa

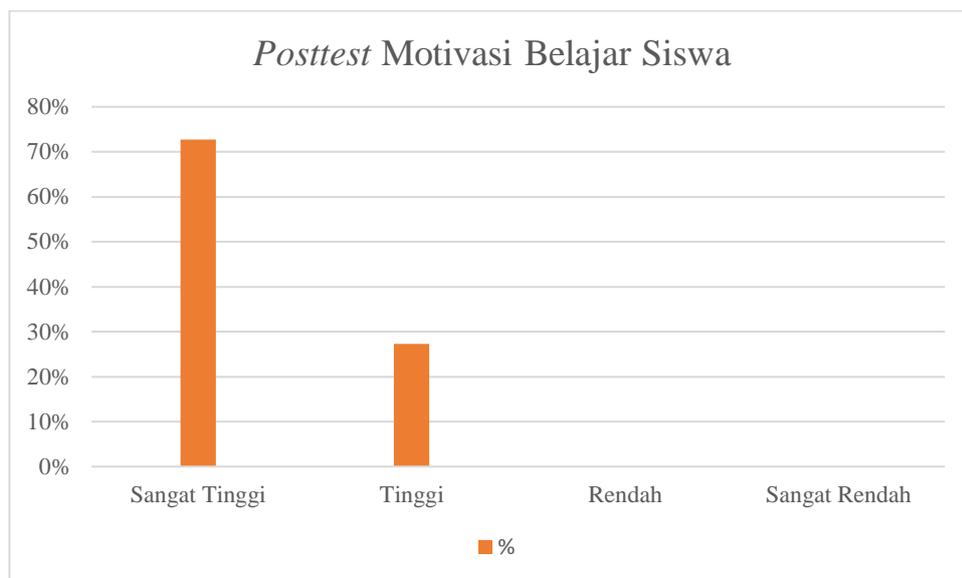
<i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar	
N	22
Mean	82,18
Standar Deviasi	6,06
Minimum	72
Maximum	95

Berdasarkan data hasil *posttest* motivasi belajar siswa yang telah diperoleh, maka selanjutnya diinterpretasikan serta presentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil presentase kategori *posttest* motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi *Posttest* Motivasi Belajar Siswa

No	Kriteria Skor	F	%	Kategori
1	80 – 100	16	72,73%	Sangat Tinggi
2	60 – 79	6	27,27%	Tinggi
3	40 – 59	0	0%	Rendah
4	20 – 39	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Reading Aloud* (*posttest*) terdapat 16 siswa/siswi pada kategori “Sangat Tinggi”, 6 siswa/siswi pada kategori “Tinggi”, 0 orang siswa/siswi pada kategori “Rendah” dan 0 siswa/siswi pada kategori “Sangat Rendah”.



Gambar 4.4 Persentase *posttest* Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil sesudah penerapan metode *Reading Aloud* yaitu 72,73% siswa yang memperoleh kategori “Sangat Tinggi” atau pada rentang 80-100, 27,27% siswa yang memperoleh kategori “Tinggi” atau pada rentang 60-79, 0% siswa yang memperoleh kategori “Rendah” atau pada rentang 40-59 dan 0% siswa yang memperoleh kategori “Sangat Rendah” atau pada rentang 20-39.

### c. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berikut ini hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil dengan bantuan SPSS Statistic 26.

Tabel 4.13. Uji Normalitas Data Kemampuan membaca Al-Qur'an

	<i>Shapiro-Wilk</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	df	Nilai Hitung		
<i>Pretest</i>	22	0,207	0,05	Berdistribusi Normal

<i>Posttest</i>	22	0,002	0,05	Tidak Berdistribusi Normal
-----------------	----	-------	------	----------------------------

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, terdapat data uji normalitas *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Data *pretest* nilai hitung yang diperoleh  $0,207 > 0,05$  sehingga data berarti berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* nilai hitung yang diperoleh  $0,002 < 0,05$ , sehingga data berarti berdistribusi tidak normal.

#### d. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Motivasi Belajar Siswa

Berikut ini hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil dengan bantuan SPSS Statistic 26.

Tabel 4.14. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa

	<i>Shapiro-Wilk</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	df	Nilai Hitung		
<i>Pretest</i>	22	0,094	0,05	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	22	0,594	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, terdapat data uji normalitas *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa. Data *pretest* nilai hitung yang diperoleh  $0,094 > 0,05$  sehingga data berarti berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* nilai hitung yang diperoleh  $0,594 > 0,05$ , sehingga data berarti berdistribusi normal.

#### e. Uji Wilcoxon

Analisis berikutnya yang akan digunakan adalah uji Wilcoxon. Berdasarkan uji normalitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa nilai *pretest* yang diperoleh berdistribusi normal, tetapi nilai *posttest* tidak berdistribusi normal. Maka uji

selanjutnya adalah uji Wilcoxon. Uji ini berguna untuk menghitung peningkatan skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berikut tabel hasil perhitungannya.

Tabel 4.15. Data nilai uji Wilcoxon Kemampuan Membaca Al-Qur'an

	Pretest – Posttest
Z	-4.113 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2 Tailed)	0,000

Berdasarkan pada tabel uji wilcoxon tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 Tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan penerapan metode *Reading Aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V A MI Nurul Huda Mantuil.

#### f. Uji Paired Sampel T-Test

Berdasarkan uji normalitas dari data motivasi belajar siswa, nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka analisis selanjutnya yang digunakan adalah uji *paired T-Test*. Berdasarkan perhitungan yang ada pada lampiran 12, diketahui bahwa nilai sig. (2-Tailed) adalah 0,000. Jadi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan penerapan metode *Reading Aloud* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Nurul Huda Mantuil.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan sebelum dan sesudah penerapan metode *Reading Aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Nurul Huda Mantuil. Jumlah sampel dari kelas V A sebanyak 22 orang siswa/siswi dengan rincian 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, setiap 1 kali pertemuan sama dengan 2 jam pembelajaran.

Dengan penerapan metode *Reading Aloud* kepada siswa-siswi kelas V A ini sangat berdampak positif bagi mereka dimana siswa-siswi menjadi lebih fokus dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi makhorijul huruf, tajwid dan lainnya. Bukan hanya sekedar itu, tetapi siswa-siswi juga lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an dan lebih antusias mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

### **1. Kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode *reading aloud***

Sebelum diterapkannya metode *Reading Aloud*, kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V A masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan, diperoleh hasil nilai rata-rata pretest sebesar 60,95 dari nilai maksimal 100. Sebanyak 11 siswa dari total 22 siswa mendapatkan nilai <59 dengan kategori "kurang baik". Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwasanya kebanyakan siswa masih banyak yang menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah.

Setelah diterapkannya metode *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diketahui nilai rata-rata posttest tes kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa sebesar 78,05 dari nilai maksimal 100. Selisih nilai dari pretest dan posttest sebesar 17,1. Dari nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkannya metode *reading aloud*.

Hasil tersebut sejalan dengan teori kemampuan membaca Al-Qur'an, yang mendefinisikan bahwa seseorang mampu membaca Al-Quran dengan tartil sesuai dengan hukum tajwid, *makharijul huruf* serta tidak terdapat kesalahan arti pada isi makna ayat Al-Qur'an yang dibaca.<sup>70</sup> Dan juga sejalan dengan penelitian oleh Achmad Riyadi (2022) dengan penelitian menggunakan metode *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SDN Unggul Keude Bieng Lhoknga Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V sebelum diterapkannya metode *Reading Aloud* menunjukkan bahwa hanya 12 siswa atau 50% yang mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai 76. (2) Penerapan metode *Reading Aloud* berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terbukti dari kenaikan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I, terdapat 20 siswa atau 83,3% yang mencapai KKM dengan rata-rata nilai 79,60, dan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 23 siswa atau 95,8% dengan rata-rata nilai 81,82. (3) Penerapan metode *Reading Aloud* juga meningkatkan keaktifan guru dan siswa. Pada siklus I, nilai keaktifan guru mencapai 81,25, yang kemudian meningkat

---

<sup>70</sup> Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*.

menjadi 95,83 pada siklus II. Keaktifan siswa pada siklus I adalah 77,09, yang meningkat menjadi 81,25 pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan *reading aloud* ditemukan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama dalam membaca Al-Qur'an.

- a. Masih banyak siswa yang masih kesulitan mengenali huruf hijaiyyah dengan benar.
- b. Banyak siswa yang masih keliru dalam melafalkan sesuai dengan makhorijul hurufnya.
- c. Banyak siswa yang belum memahami hukum tajwid seperti bacaan mad atau panjang-pendeknya bacaan, hukum bacaan nun sukun, hukum bacaan mim sukun dan lainnya.
- d. Siswa cenderung kurang percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan cenderung pasif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- e. Siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi didalam kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diterapkan suatu metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa secara efektif. Oleh karena itu, metode *Reading Aloud* diterapkan sebagai solusi dari kendala-kendala permasalahan tersebut.

## **2. Motivasi Belajar sebelum dan sesudah penerapan metode *reading aloud***

Hasil angket yang diberikan, diperoleh hasil nilai rata-rata pretest sebesar 56,64 dari nilai maksimal 100. Sebanyak 3 orang siswa mendapatkan nilai 20-39 dengan kategori "sangat rendah" dan 12 orang dari total siswa 22 mendapatkan nilai

40-59 dengan kategori “rendah”. Hal ini menunjukkan bahwasanya kebanyakan siswa menunjukkan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur’ am Hadits masih rendah. Berdasarkan angket yang diberikan setelah penerapan metode *reading aloud* diperoleh nilai rata-rata posttest motivasi belajar siswa sebesar 82,18 dari skor maksimal 100. Dari nilai rata-rata tersebut juga menunjukkan terdapat peningkatan pada motivasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *reading aloud*.

Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar siswa motivasi belajar yang menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan internal organisme, baik hewan maupun manusia, yang mendorong mereka untuk bertindak. Motivasi diklasifikasikan ada 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intinsik merupakan hal dan keadaan dari dalam diri siswa yang dapat membantu mereka belajar, termasuk dalam motivasi intrinsik merupakan perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut, untuk kebutuhan masa depan. Dalam hal motivasi ekstrinsik, siswa didorong untuk melakukan kegiatan belajar oleh faktor dan situasi eksternal. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suru tauladan orang tua dan guru merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.<sup>71</sup>

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Tantri (2022) dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Aloud dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B MI

---

<sup>71</sup> Anan, “Korelasi Antara Pembelajaran Taman Pendidikan Alqur’an Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadits Di MI Nurul Jadid Desa Kemiri Kecamatan Puspokabupaten Pasuruan,” (2016).

Negeri 2 Pangkal Pinang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Reading Aloud terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia pada materi Membaca Teks. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata – rata belajar siswa, yaitu siklus I dengan rata-rata 65 (46,8 %), siklus II yaitu 78,1 (96,8%).

Berdasarkan observasi setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* terdapat beberapa perubahan yang positif diantaranya.

- a. Siswa lebih lancar dalam melafalkan dan mengenali huruf hijaiyyah.
- b. Berkurangnya kesalahan dalam makhorijul huruf secara signifikan.
- c. Siswa bisa lebih mengetahui panjang-pendeknya bacaan dan hukum tajwid yang ada pada Al-Qur'an.
- d. Kepercayaan diri pada siswa dalam membaca Al-Qur'an meningkat.
- e. Para siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- f. Siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran melalui metode membaca nyaring.

### **3. Pengaruh penerapan metode *Reading Aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan Motivasi belajar siswa**

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada *pretest* sebesar 60,95 dari nilai maksimal 100. Dan pada *posttest* sebesar 78,05 nilai maksimal 100, selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* sebesar 17,10. Dari

perhitungan rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an sesudah penerapan metode *reading aloud*.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji *paired sampel t-test*, tetapi sebelum itu, dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas data. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dengan dibantu aplikasi SPSS versi 26 yaitu nilai *pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar  $0,207 > 0,05$  berarti data berdistribusi normal, sedangkan pada *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar  $0,002 < 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal. Karena ada salah satu data yang tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji nonparametrik dengan menggunakan uji wilcoxon.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon untuk mengetahui bagaimana perbedaan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh. Dari perhitungan yang dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an memperoleh nilai Asymp. Sig. (2 Tailed) sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ , nilai perhitungan tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil tersebut didapati kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima karena terdapat peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan  $H_0$  ditolak.

Pada hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* memperoleh hasil sebesar 56,64 dari nilai maksimal 100. Dan pada nilai *posttest* memperoleh hasil sebesar 82,18, selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* sebesar 25,54. Dari perhitungan rata-rata tersebut dapat

diketahui bahwa ada peningkatan dari angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *reading aloud*.

Setelah itu, dilakukan uji normalitas data hasil *pretest* dan *posttest* angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan dibantu aplikasi SPSS versi 26 yaitu nilai *pretest* motivasi belajar siswa sebesar  $0,094 > 0,05$  berarti data berdistribusi normal, dan pada nilai *posttest* motivasi belajar siswa sebesar  $0,594 > 0,05$  berarti data berdistribusi normal. Karena kedua data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji *Paired Sampel T-Test*.

Berdasarkan uji *Paired Sampel T-Test* yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan uji *Paired Sampel T-Test* diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar  $0,000$  yang berarti  $< 0,05$ , hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima karena terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah penerapan metode *reading aloud* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan teori metode *reading aloud* sendiri adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Pembaca harus mempergunakan segala keterampilan. Membaca nyaring adalah sebuah metode yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Darsono (2018) dengan judul *Metode Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq Siswa Kelas IV SDN-2 Kersik Putih*. Dengan menggunakan metode reading aloud maka terciptalah suasana pembelajaran yang aktif dan tercipta suasana kelas yang lebih hidup, siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar bisa lebih meningkat. Prestasi hasil belajar dengan penerapan metode reading aloud pada siklus I rata-rata kelas mencapai 63 yang semula pada pra siklus mempunyai rata-rata 58. Pada siklus II rata-rata kelas menjadi 67 dan pada siklus III rata-rata kelas mencapai 74.